



KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN VIDEO ANIMASI PERAWATAN METODE
KANGURU (PMK) TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN IBU
DENGAN BBLR DI DESA SUKASENANG
KABUPATEN CIAMIS**

AZKAN NAFA ASFIAL HUSNA

P2.06.20.6.25.047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2026



KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN VIDEO ANIMASI PERAWATAN
METODE KANGURU (PMK) TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN
KETERAMPILAN IBU DENGAN BBLR
DI DESA SUKASENANG
KABUPATEN CIAMIS**

AZKAN NAFA ASFIAL HUSNA

NIM P2.06.20.6.25.047

**PRORGAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Penerapan Video Animasi Perawatan metode Kanguru (PMK) terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu dengan BBLR Di Desa Sukasenang Kabupaten Ciamis”. Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Hj. Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Jiwa., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu Ida Rosdiana, M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Ibu Sofia Februanti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan serta motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
5. Seluruh staf pendidikan dan dosen lingkungan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalankan perkuliahan.
6. Kepala Puskesmas Sindangkasih Kabupaten Ciamis, Ibu Nerry Nurafliyah, S.Kep Ners selaku *Clinical Instructor*, dan Ibu Bdn. Fitria Anggraeni, S.Tr.Keb selaku bidan desa di Desa Sukasenang yang telah membantu dan

Kerjasama selama pengumpulan data untuk bahan penelitian yang sudah dilakukan.

7. Kedua orang tua saya Bapak Odik Sodikin dan Ibu Tutun Sutinah serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa selalu mendoakan penulis.
8. Kepada Abdullah Hilman Athory yang selalu memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk tidak pantang menyerah selama masa kuliah sampai penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini terselesaikan.
9. Para sahabat kuliah saya Indira, Jihan dan Annisa yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam proses membuat Karya Ilmiah Akhir ini.
10. Seluruh teman-teman Angkatan 3, yang senantiasa memberikan dukungan dan memberikan kenangan baik selama hampir 2 semester ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang membantu penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan mendatang.

Penulis

“Penerapan Video Animasi Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu dengan BBLR Di Desa Sukasenang Kabupaten Ciamis”

ABSTRAK

Latar belakang: Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu penyebab utama kematian bayi akibat ketidakstabilan regulasi suhu tubuh (hipotermia). Perawatan Metode Kanguru (PMK) terbukti efektif sebagai intervensi non-farmakologis untuk menjaga stabilitas termoregulasi bayi. Namun, di lingkungan komunitas, banyak ibu pasca-melahirkan yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan PMK secara mandiri akibat kurangnya paparan informasi. **Tujuan:** Karya Ilmiah Akhir ini bertujuan untuk menggambarkan hasil penerapan edukasi melalui media video animasi PMK terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu yang memiliki bayi BBLR di Desa Sukasenang Kabupaten Ciamis. **Metode:** Desain penelitian menggunakan metode studi kasus asuhan keperawatan maternitas pada dua orang ibu (Ny. W dan Ny. R) yang memiliki bayi BBLR dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan. Intervensi keperawatan yang diberikan berupa pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual (video animasi) mengenai prosedur PMK yang dikombinasikan dengan demonstrasi serta latihan praktik langsung selama 3 hari berturut – turut, selama 1,5 jam. Pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner mengenai PMK dan tingkat keterampilan diukur menggunakan lembar observasi sebelum dan sesudah intervensi. **Hasil:** Sebelum diberikan intervensi, tingkat pengetahuan dan keterampilan kedua responden berada dalam kategori kurang (pengetahuan Ny. W: 33,3%, Ny. R: 25%; keterampilan awal rata-rata kedua responden: 25%). Setelah dilakukan penerapan video animasi dan latihan demonstrasi, terdapat peningkatan yang signifikan pada kunjungan akhir. Tingkat pengetahuan kedua responden meningkat menjadi kategori baik dan tingkat keterampilan psikomotor mencapai 100% (Ny. W meningkat sebesar 62,5 poin dan Ny. R meningkat sebesar 87,5 poin). **Kesimpulan:** Penerapan pendidikan kesehatan dengan media video animasi PMK efektif dalam meningkatkan pengetahuan kognitif dan keterampilan psikomotor ibu dalam merawat bayi BBLR secara mandiri di rumah. Media ini direkomendasikan sebagai salah satu strategi edukasi digital yang menarik bagi perawat maternitas atau tenaga kesehatan di Puskesmas untuk mengoptimalkan asuhan keperawatan maternitas.

Kata Kunci: BBLR, Pendidikan Kesehatan, Perawatan Metode Kanguru (PMK), Video Animasi.

“Application of Kangaroo Care Method (KMC) Animation Videos to Improve the Knowledge and Skills of Mothers with Low Birth Weight (LBW) in Sukasenang Village, Ciamis Regency”

ABSTRACT

Background: Low Birth Weight (LBW) is one of the main causes of infant mortality due to unstable body temperature regulation (hypothermia). Kangaroo Care Method (KMC) has been proven effective as a non-pharmacological intervention to maintain the stability of infant thermoregulation. However, in the community environment, many postpartum mothers have limited knowledge and skills in implementing KMC independently due to lack of exposure to information. **Objective:** This Final Scientific Paper aims to describe the results of the application of education through KMC animation video media to improve the knowledge and skills of mothers who have LBW babies in Sukasenang Village, Ciamis Regency. **Method:** The research design uses a case study method of maternity nursing care for two mothers (Mrs. W and Mrs. R) who have LBW babies with nursing problems of knowledge deficit. The nursing intervention provided is health education using audiovisual media (animated videos) regarding KMC procedures combined with demonstrations and direct practice exercises for 3 consecutive days, for 1.5 hours. Measurement of knowledge levels using questionnaires regarding KMC and skill levels are measured using observation sheets before and after the intervention. **Results:** Before the intervention, the knowledge and skills of both respondents were in the poor category (Mrs. W's knowledge: 33.3%, Mrs. R's: 25%; average initial skills of both respondents: 25%). After the implementation of the animated video and demonstration exercises, there was a significant improvement at the final visit. The knowledge level of both respondents increased to the good category, and the psychomotor skill level reached 100% (Mrs. W increased by 62.5 points and Mrs. R increased by 87.5 points). **Conclusion:** The implementation of health education using the animated video of the Kangaroo Care Method (KMC) was effective in improving mothers' cognitive knowledge and psychomotor skills in independently caring for LBW babies at home. This media is recommended as an attractive digital education strategy for maternity nurses or health workers at the Community Health Center (Puskesmas) to optimize maternity nursing care.

Keywords: LBW, Health Education, Kangaroo Care Method (KMC), Animated Video.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR ISTILAH.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN LITERATUR	8
A. Konsep Dasar Pendidikan Kesehatan	8
1. Definisi Pendidikan Kesehatan	8
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan.....	8
3. Sasaran Pendidikan Kesehatan	9
B. Jenis Media Pendidikan Kesehatan	10

1. Media Cetak	10
2. Media Elektronik	10
3. Media Papan.....	13
4. Media Sosial.....	13
C. Perawatan Metode Kanguru (PMK)	13
1. Definisi Perawatan Metode Kanguru (PMK)	13
2. Manfaat Perawatan Metode Kanguru (PMK)	14
3. Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru (PMK).....	15
D. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	17
1. Definisi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	17
2. Penyebab Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	19
3. Manifestasi Klinis Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	20
4. Permasalahan pada BBLR	21
E. Pengetahuan.....	22
1. Definisi Pengetahuan	22
2. Dimensi Pengetahuan.....	23
3. Penilaian Pengetahuan	23
4. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	24
F. Keterampilan	26
1. Definisi Keterampilan.....	26
2. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan	26
3. Cara Mengukur dan Menilai Keterampilan	27
G. Konsep Asuhan Keperawatan.....	28
1. Pengkajian Keperawatan.....	28
2. Diagnosa Keperawatan	33
3. Intervensi Keperawatan	35
4. Implementasi Keperawatan.....	40
5. Evaluasi Keperawatan.....	40
H. Kerangka Teori	42
I. Kerangka Konsep	43
BAB III GAMBARAN KASUS.....	44

A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	44
B. Resume Asuhan Keperawatan	44
C. Data Asuhan Keperawatan	45
1. Pengkajian.....	45
D. Rumusan Diagnosa Keperawatan.....	49
1. Analisa Data.....	49
2. Rumusan dan Prioritas Diagnosa	51
E. Perencanaan Asuhan Keperawatan.....	52
F. Implementasi Keperawatan	57
G. Evaluasi Keperawatan	64
H. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Tindakan Edukasi Video Animasi.....	70
1. Tahap Persiapan	70
2. Tahap Pelaksanaan Hari Pertama	70
3. Tahap Pelaksanaan Hari Kedua	71
4. Tahap Pelaksanaan Hari Ketiga	71
I. Gambaran Perubahan Pengetahuan dan Keterampilan.....	72
1. Gambaran Pengetahuan dan Keterampilan Sebelum Penerapan Video Animasi Perawatan Metode Kanguru (PMK).....	72
2. Gambaran Perbandingan Rata-Rata Pengetahuan pada Penerapan Video Animasi Perawatan Metode Kanguru (PMK).....	73
3. Gambaran Perbandingan Rata-Rata Keterampilan pada Penerapan Video Animasi Perawatan Metode Kanguru (PMK).....	74
BAB IV PEMBAHASAN.....	76
A. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan	76
B. Gambaran Perubahan Pengetahuan setelah dilakukan Video Animasi Perawatan Metode Kanguru (PMK).....	85
C. Gambaran Perubahan Keterampilan setelah dilakukan Video Animasi Perawatan Metode Kanguru (PMK).....	86
D. Gambaran Kesenjangan pada kedua klien setelah dilakukan Penerapan Video Animasi Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan ibu dengan BBLR.	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91

A. Kesimpulan.....	91
1. Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan.....	91
2. Perubahan Pengetahuan dan Keterampilan.....	91
3. Gambaran Kesenjangan	92
B. Saran	92
1. Bagi Responden	92
2. Bagi Tenaga Keperawatan dan Puskesmas Sindangkasih Ciamis	92
3. Bagi Institusi Pendidikan	92
4. Bagi Penelitian Selanjutnya	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Diagnosa Keperawatan.....	33
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan.....	35
Tabel 3.1 Karakteristik Responden	45
Tabel 3.2 Data Fokus Pengkajian.....	46
Tabel 3.3 Analisa Data	49
Tabel 3.4 Rumusan dan Prioritas Diagnosa Keperawatan	51
Tabel 3.5 Perencanaan Asuhan Keperawatan.....	52
Tabel 3.6 Implementasi Keperawatan	57
Tabel 3.7 Evaluasi Keperawatan	64
Tabel 3.8 Gambaran Pengetahuan dan Keterampilan Sebelum Penerapan Video Animasi PMK	72
Tabel 3.9 Gambaran Perbandingan Pengetahuan.....	73
Tabel 3.10 Gambaran Perbandingan Keterampilan	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penerapan Video Animasi Perawatan Metode Kanguru (PMK) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu dengan BBLR	42
Bagan 2.2 Kerangka Konsep Penerapan Video Animasi Perawatan Metode Kanguru (PMK) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu dengan BBLR	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Pengajuan Judul Karya Ilmiah Akhir Ners.....	102
Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Responden	103
Lampiran 3 Informed Consent	104
Lampiran 4 Kuesioner Pengetahuan	105
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	110
Lampiran 6 Lembar Bimbingan.....	111
Lampiran 7 Satuan Acara Penyeluhan (SAP)	112
Lampiran 8 Dokumentasi.....	117
Lampiran 9 Poster Edukasi	118
Lampiran 10 Hasil Turnitin.....	119
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	120

DAFTAR SINGKATAN

ANC	: Antenatal Care (Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan)
ASI	: Air Susu Ibu
BBLER	: Bayi Berat Lahir Ekstrem Rendah
BBLR	: Bayi Berat Lahir Rendah
BBLSR	: Bayi Berat Lahir Sangat Rendah
BPS	: Badan Pusat Statistik
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
IgG	: Immunoglobulin G
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KMC	: Kangaroo Mother Care
KB	: Keluarga Berencana
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
NICU	: Neonatal Intensive Care Unit
PMK	: Perawatan Metode Kanguru
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
PJT	: Pertumbuhan Janin Terhambat
SOAP	: Subjective, Objective, Assessment, Planning
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
WHO	: World Health Organization
TFU	: Tinggi Fundus Uteri

DAFTAR ISTILAH

Asuhan Keperawatan	: Serangkaian proses sistematis yang dilakukan perawat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan pasien melalui tahapan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi.
Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	: Bayi yang memiliki berat badan kurang dari 2.500 gram saat lahir tanpa mempertimbangkan usia kehamilan.
Bayi Prematur	: Bayi yang lahir sebelum usia kehamilan mencapai 37 minggu.
Defisit Pengetahuan	: Kondisi ketika individu mengalami kekurangan informasi atau pemahaman mengenai suatu topik tertentu yang berkaitan dengan kesehatan.
Demonstrasi	: Metode pembelajaran dengan memperagakan suatu tindakan atau prosedur secara langsung agar seseorang dapat memahami dan menirukan tindakan tersebut.
Edukasi Kesehatan	: Proses pemberian informasi kesehatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan individu dalam mempertahankan atau meningkatkan kesehatan.
Evidence Based Practice	: Pendekatan praktik keperawatan yang menggabungkan bukti ilmiah terbaik, pengalaman klinis, serta kebutuhan pasien dalam menentukan tindakan.
Hipotermia	: Kondisi ketika suhu tubuh berada di bawah batas normal akibat ketidakmampuan tubuh mempertahankan keseimbangan suhu.
Home Visit (Kunjungan Rumah)	: Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan tenaga kesehatan dengan mendatangi rumah pasien untuk memberikan asuhan atau pemantauan.
Keterampilan Psikomotor	: Kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki melalui latihan dan praktik.

Kangaroo Mother Care (KMC)	: Metode perawatan bayi terutama BBLR melalui kontak kulit langsung antara bayi dan ibu dengan posisi tertentu untuk membantu menjaga kestabilan suhu tubuh dan meningkatkan ikatan ibu bayi.
Media Audiovisual	: Media pembelajaran yang menggunakan unsur suara dan gambar bergerak untuk menyampaikan informasi agar lebih mudah dipahami.
Perawatan Metode Kanguru (PMK)	Metode perawatan bayi BBLR dengan melakukan kontak kulit ke kulit antara bayi dan ibu yang bertujuan menjaga suhu tubuh, meningkatkan pemberian ASI, dan memperkuat hubungan emosional ibu dan bayi.
Pengetahuan	: Hasil dari proses mengetahui yang diperoleh seseorang melalui pengalaman, pengamatan, dan penerimaan informasi.
Pendidikan Kesehatan	: Upaya memberikan informasi dan pembelajaran kesehatan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan kesehatan.
Primipara	: Seorang ibu yang mengalami kehamilan dan persalinan untuk pertama kalinya.
Risiko Hipotermia	: Kondisi seseorang yang berisiko mengalami penurunan suhu tubuh akibat gangguan kemampuan mempertahankan suhu tubuh.
Studi Kasus	: Metode penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan suatu kasus secara mendalam melalui pengumpulan data dan pemberian intervensi tertentu.
Termoregulasi	: Kemampuan tubuh untuk mempertahankan suhu dalam rentang normal melalui mekanisme pengaturan suhu.
Video Animasi	: Media elektronik berupa rangkaian gambar bergerak yang disertai suara untuk menyampaikan informasi atau edukasi secara menarik dan mudah dipahami.

Kunjungan Rumah (Home Visit) : Pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung di rumah pasien untuk memberikan pelayanan kesehatan dan evaluasi kondisi pasien.